

**ANALISIS WACANA KUASA PENAMBAHAN *HĀMISY* RIWAYAT
QĀLUN DARI IMAM NĀFI' DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA
RIWAYAT ḤAFṢ DARI IMAM 'ĀṢIM KEMENTERIAN AGAMA RI**



Oleh:

Muhamad Imam Mutaqin

NIM:21205031029

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)**

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Imam Mutaqin

NIM : 21205031029

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Saya yang menyatakan, ...



Muhamad Imam Mutaqin

NIM: 21205031029

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2007/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS WACANA KUASA PENAMBAHAN *IIAMISY* RIWAYAT QALUN DARI IMAM NAFI' DALAM MUSHAF STANDAR INDONESIA RIWAYAT HAFS DARI IMAM 'ASIM KEMENTERIAN AGAMA RI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD IMAM MUTAQIN, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031029
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 658182280598b



Penguji I
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 657aabde6e6b9



Penguji II
Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 65815b808a9e3



Yogyakarta, 13 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6584025a14b6f

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama	: Muhamad Imam Mutaqin
NIM	: 21205031029
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis	: Analisis Wacana Kuasa Penambahan <i>Hamisy</i> Riwayat Qalun dari Imam Nafi' dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Hafs dari Imam 'Āṣim Kementerian Agama RI

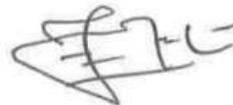
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama dalam memperoleh gelar Magister Agama dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A.

NIP: 198001232009011004

MOTTO

العلم كثير و العمر قصير

بقدر الكد تكتسب المعالي



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ibu Tercinta

Untuk alm Bapak Tercinta

Untuk Kakak-kakak Tercinta

Untuk Ponakan-ponakan Tercinta

Untuk Istri Tercinta

Untuk Ibu Tercinta

Untuk Bapak Tercinta

Untuk Adik-adik Tercinta

Untuk Calon Anakku Tercinta

Untuk Semua Guru-guruku Tercinta

Semoga tesis ini menjadi satu bukti, bakti, cinta, kasih, dan bahagia kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ merupakan qirā'ah Mushaf Standar Indonesia (MSI) yang masif diajarkan dan digunakan oleh masyarakat muslim Indonesia yang terkadang menjadikan masyarakat ketika menjumpai bacaan qirā'ah riwayat lain (selain riwayat Ḥafṣ) menyebabkan terjadi kesalahpahaman. Pada tahun 2020 pemerintah melalui Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'ān mulai mengadakan kajian dan penyusunan mushaf qirā'at melalui Forum Group Discussion dan Rapat Dalam Kantor untuk menyusun mushaf *hāmisy* riwayat Qālun yang di dalamnya pada halaman utama tetap menggunakan MSI qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dan dicatatan pinggirnya terdapat qirā'ah Nāfi' riwayat Qālun. Hingga saat ini terdapat tiga mushaf qirā'at yang telah disusun oleh LPMQ, namun peneliti di sini lebih memfokuskan pada mushaf qirā'ah perdananya yaitu dengan menambahkan *hāmisy* riwayat Qālun dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam MSI riwayat Ḥafṣ dari Imam 'Āṣim, dengan menggunakan teori wacana kuasa Michel Foucault. Sedangkan permasalahan pokok yang akan dijawab oleh peneliti adalah: *Pertama*, Bagaimana Bentuk Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālun dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam MSI Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI?. *Kedua*, Bagaimana Analisa Wacana Kritis Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālun dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam MSI Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI?

Pisau penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis wacana kuasa Michel Foucault, kekuasaan menurut Michel Foucault bukan sesuatu yang negatif tapi produktif, kuasa memunculkan pengetahuan. Tersusunnya *hāmisy* riwayat Qālun 'an Nāfi' dalam MSI riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim di sini sebagai produk dari kuasa. Kuasa di sini merupakan pertemuan dua kekuatan strategis yang berada dalam masyarakat, yang sifatnya tidak represif. Kekuasaan beroperasi melalui normalisasi dan regulasi. Sedangkan Metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang mana objek utamanya literatur-literatur atau buku-buku kepustakaan, yang meliputi sumber data primer dan sekunder dan pendekatan yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan sosio historis.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa tersusunnya mushaf *hāmisy* riwayat Qālun 'an Nāfi' dalam MSI riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim ini merupakan upaya pemerintah melalui Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'ān dalam mengenalkan dan memasyarakatkan ragam qirā'at di Indonesia. Sedangkan dalam proses produksi mushaf *hāmisy* riwayat Qālun dari Imam Nāfi' dalam MSI riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim ini mengalir relasi kuasa pengetahuan antara produsen dan produk mushaf, relasi kuasa beroperasi secara dialektif dan produktif melalui diskusi-diskusi untuk menetapkan bersama konten mushaf *hāmisy* riwayat Qālun 'an Nāfi' yang cocok untuk masyarakat Indonesia sehingga tersusunlah produk mushaf Al-Qur'ān riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim yang disertai catatan pinggir riwayat Qālun dari Imam Nāfi'. Adapun wacana kuasa pengetahuan terlihat beroperasi melalui adanya normalisasi dan regulasi pendisiplinan dan pengontrolan pada halaman utama riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim, namun pada *hāmisy* riwayat Qālun 'an Nāfi' sejauh ini masih belum terlihat.

Kata Kunci: *Mushaf Hāmisy Riwayat Qālun dari Imam Nāfi', Pemerintah, Wacana Kuasa.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	sa'	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah

ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
-----	---------	--------------

جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	kasrah	i	i
_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Bahasa Arab yang umum atau lazim terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'ān, Hadis, zakat dan mazhab.
- Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Penulisan nama pengarang yang menggunakan nama bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Muhammad, Ahmad, Syakur, Soleh.
- Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Haramain, Yanbu'.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul “Analisis Wacana Kuasa Penambahan *Hāmisy* Riwayat Qālun dari Imam Nāfi’ dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ dari Imam ‘Āṣim Kementerian Agama RI. Selawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd *Salla Allah ‘alaihi wa sallam* yang telah membawa peradaban manusia dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman *nuroniyyah* seperti saat ini. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih terdapat hal yang kurang tepat, baik dari teknik pengumpulan data, pemilihan data, pemilihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun dalam bentuk hasilnya, yang menjadi kekurangan dan kelemahan penulis. Namun, inilah hasil ikhtiar yang telah penulis lakukan. Untuk itu, kritik beserta saran yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis di atas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, Penulis juga menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam doa, motivasi, saran dan koreksi. Baik secara langsung terlibat maupun tidak. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsi, S. Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu tenaga dan kesabaran dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghazali selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Sahiron selaku Dewan Pembimbing Akademik Penulis yang memberi motivasi dan menyemangati penulis.
6. Bapak Dr. Abdul Jalil, STh.I, M.S.I. dan Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun keseluruhan tesis ini.
7. Dosen-dosen penulis lainnya, seperti Prof. Chirzin, Prof. Baidowi, Prof. Mustaqim, Dr. Alim Roswanto, Dr. Imam Iqbal, Dr. Fahrudin Faiz, Dr. Isna, Dr. Nina, Dr. Ali Imron, Dr. Munirul Ikhwan dan seluruh civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua yang penulis cintai, Ibu Sulastri dan Alm Bapak Rsmn, serta mertua, Bapak Basori dan Ibu Ani Nur Aini yang senantiasa mensupport, dan mengalirkan do'anya tanpa henti kepada penulis.
9. Istri tercinta penulis, Dek Lutfi Maulida yang selalu mendo'akan, memberi support, mencintai dan menyayangi penulis, terima kasih sayang.
10. Kakak-kakak Penulis, Mas Yul Sugiarto, Mas Dwi Mulyono. Mas Edi Darmawan, Mba Norma Wahyu Ningsih, Mba Zubaidah, beserta semua Ponakan-ponakan dan Adik-adik penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
11. Bapak Agus Riyadi, M. Fil, selaku dosen penulis saat S1, terima kasih atas saran, masukan dan kritik yang membangun kepada penulis.
12. Kepala LPMQ, Bapak Abdul Aziz Sidqi, M.Ag, serta staf LPMQ Bapak Dr. Fahrur Rozi, Dr. Zaenal Arifin dan Mas Mundzir, M.Ag, yang telah menerima dan meluangkan waktu kepada penulis untuk berdiskusi.
13. Rekan-rekan kelas MIAT-B angkatan tahun 2021 akhir, Fuaddin, Izzul, Syamsul, Allan, Ajik, Yakhsya, Muhajir, Pak Arif, Ilmam, Egi, Fidian, Wulan, Taibah, Jannah, Mila, Nahdiyah, Lely dan Azizah, terima kasih telah kebersamai penulis selama dua tahun ini, dimanapun kalian berada semoga bahagia, sehat selalu, dan sukses!
14. Seluruh pihak yang telah mendukung, mendo'akan dan membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.

Semoga Allah sentantiasa membalas seluruh kebaikan kepada pihak-pihak terkait dengan berlimpah kebaikan. Dan tentunya penulis menyadari bahwa karya penulis ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran dan kritik konstruktif untuk penyempurnaan karya ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmin yā rabb al-‘ālamīn.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II Tinjauan Umum Sejarah Qirā’at Mushaf Al-Qur’ān di Indonesia.....	19
A. Sejarah Mushaf Qirā’at Al-Qur’ān Pra-Standarisasi.....	20
B. Sejarah Mushaf Qirā’at Al-Qur’ān Standar Indonesia.....	39
C. Sejarah Mushaf Qirā’at Al-Qur’ān Pasca-Standarisasi.....	46
BAB III Penambahan <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia Kementerian Agama RI.....	49
A. Mushaf Al-Qur’ān Standar Usmāni Indonesia Riwayat Ḥafṣ 2018.....	51
1. Biografi Imam Ḥafṣ.....	51
2. Potret Mushaf Standar Usmāni Riwayat Ḥafṣ 2018.....	53
3. Pentashihan dan Penerbitan Mushaf Standar Usmāni.....	55
B. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān: Sejarah, Tugas dan Fungsinya.....	58
C. Mushaf <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun ‘an Nāfi’.....	65
1. Latar Belakang Penyusunan.....	65
2. Pemilihan Riwayat Qālun dalam Awal Penyusunan Mushaf Qirā’at di Indonesia.....	69

3. Biografi Imam Qālun.....	71
4. Proses Penyusunan Mushaf <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun.....	74
5. Potret Mushaf <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun	79
6. Pentashihan dan Penerbitan Mushaf Riwayat Qālun	83

BAB IV Strategi Wacana Kuasa Penambahan *Hāmisy* Riwayat Qālun ‘an Nāfi’ dalam Mushaf Standar Indonesia Kementerian Agama RI..... 87

A. Penambahan <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim	87
B. Relasi Wacana Kuasa Pemerintah dalam Penambahan <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun dalam MSI Riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim Kemenag RI.....	92
1. Wacana kekuasaan dalam Penambahan <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun dalam MSI Riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim Kemenag RI.....	92
C. Konsensus Ulama Al-Qur’ān LPMQ terkait Dinamika Diskusi Penambahan <i>Hāmisy</i> Qirā’ah Nāfi’ Riwayat Qālun dan Sosialisasi.....	95
D. Strategi Pemerintah dalam Penambahan <i>Hāmisy</i> Qirā’ah Nāfi’ Riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim Kemenag RI.....	106
1. Peraturan Penerbitan.....	108
2. Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān.....	109
3. Peredaran Mushaf Al-Qur’ān	110
4. Pembinaan dan Pengawasan Al-Qur’ān	111
5. Sanksi Administrasi.....	111

BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	128



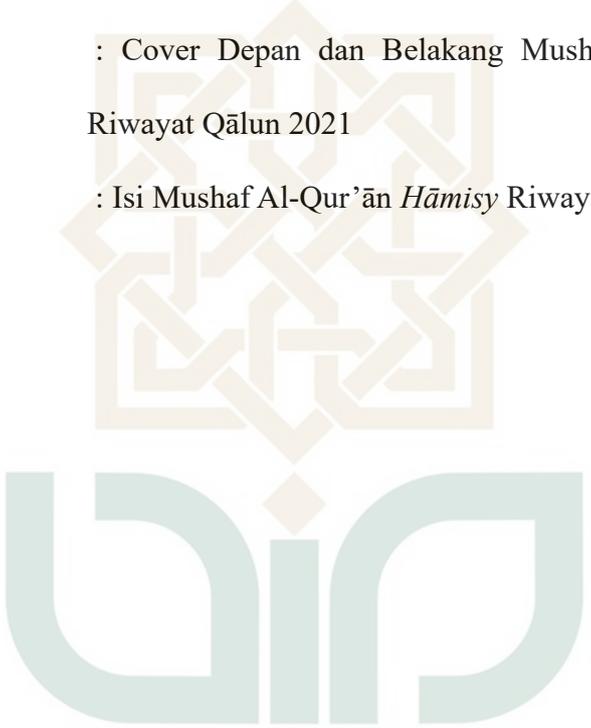
DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Jadwal Proses Pelaksanaan FGD dan RDK Penyusunan Mushaf
Hāmisy Riwayat Qālun



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. : Kerangka Teori Analisis Wacana Kuasa Michel Foucault
- Gambar 2. : Cover Mushaf Standar Indonesia 2018
- Gambar 3. : Isi Mushaf Standar Indonesia 2018
- Gambar 4. : Cover Depan dan Belakang Mushaf Al-Qur'ān *Hāmisy*
Riwayat Qālun 2021
- Gambar 5. : Isi Mushaf Al-Qur'ān *Hāmisy* Riwayat Qālun 2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. : Isi tulisan Qirā'ah Riwayat Qālun dalam Mushaf Ternate
1772.
- Lampiran 2. : Penerbitan Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia
- Lampiran 3. : Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia
- Lampiran 4. : Peredaran Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia
- Lampiran 5. : Peredaran dan Pengawasan Mushaf Al-Qur'ān Standar
Indonesia
- Lampiran 6. : Sanksi Administratif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

IIQ	: Institut Ilmu Al-Qur'ān
IMA	: Intruksi Menteri Agama
JQH	: Jam'iyah Qurro' Wal Huffadz
Keppres	: Keputusan Presiden
KMA	: Keputusan Menteri Agama
Leka	: Lektor Keagamaan
LPMQ	: Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān
MSI	: Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni
MHRQ	: Mushaf <i>Hāmisy</i> Riwayat Qālun
Muker	: Musyawarah Kerja
PMA	: Peraturan Menteri Agama
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
RI	: Republik Indonesia
Satket	: Satuan Kerja
SK	: Surat Keputusan
PTIQ	: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'ān
UIN	: Universitas Islam Negeri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān (LPMQ) Kementerian Agama RI yang sebelumnya hanya menyetandakan bacaan mushaf dengan satu riwayat saja yaitu riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim, pada tahun 2020, LPMQ mulai menyusun mushaf qir’at dengan menambahkan catatan pinggir riwayat *mutawatiroh* lainnya yakni dimulai dengan riwayat Qālūn dari Imam Nāfi’ Tāriq Syāṭibiyah di bagian pinggir mushaf.¹ Kajian penyusunan mushaf qir’at ini dilakukan secara berkelanjutan dengan menambahkan riwayat qir’ah mutawatir lainnya dalam catatan pinggir mushaf, sebagaimana pada tahun 2021 hingga 2023 dilanjutkannya penyusunan mushaf qir’at dengan menambahkan catatan pinggir riwayat Syu’bah ‘an ‘Āṣim dan dilanjutkan lagi dengan menambahkan catatan pinggir riwayat Warsy ‘an Nafi’. Adapun dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada mushaf *hāmisy* riwayat Qālūn ‘an Nafi’ Tāriq Syāṭibiyah dalam Mushaf Standar Indonesia riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim. Hadirnya mushaf qir’at oleh LPMQ ini menjadi sebuah terobosan baru dalam melestarikan qir’at mutawatir di Indonesia. Menurut Muchlis Muhammad Hanafi adanya penerbitan mushaf *hāmisy* riwayat Qālūn ini merupakan upaya LPMQ

¹ Contohnya yaitu dalam MSI riwayat Ḥafṣ 2018 dari Imam Asim surah Al-Ikhlās ayat keempat yang berbunyi كُفُّوا ini tetap dibaca كُفُّوا tanpa ada keterangan tambahan dikarenakan satu bacaan qir’at Ḥafṣ dari Imam Asim, adapun dalam mushaf Al-Qur’ān Riwayat Ḥafṣ an ‘Āṣim Disertai catatan pinggir riwayat Qālūn dari Imam Nāfi’ Tāriq Syāṭibiyah 2021 kata كُفُّوا ini diberi tanda warna merah karena kata tersebut berbeda dengan riwayat Qālūn yang membacanya menggunakan hamzah pada wawunya. Kata كُفُّوا tersebut ditulis di pinggir halaman menjadi كُفُّوا dengan keterangan berbahasa Arab بإبدال الواو همزة. Lihat dalam Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, *Mushaf Al-Qur’an Riwayat Ḥafṣ Dari Imam “Asim Disertai Catatan Pinggir: Riwayat Qalun Dari Imam Nafi” Tariq Syatibiyah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021), 604.

memasyarakatkan ragam qirā'at di Indonesia dan agar masyarakat dapat familiar dengan adanya ragam qirā'at ketika membaca Al-Qur'ān.²

Upaya yang dilakukan oleh LPMQ dengan mulai menambahkan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālun di catatan pinggir mushaf standar Indonesia tidak beranjak dari ruang kosong. Penambahan qirā'ah tersebut didahului oleh adanya kasus konflik di tengah masyarakat yakni beredarnya mushaf Al-Qur'ān di Indonesia dengan menggunakan riwayat Warsy dari Imam Nāfi' (salah satu riwayat dalam *qirā'at sab'ah* yang mutawatir) yang kemudian oleh masyarakat dianggap salah dan menyesatkan, padahal penulisannya benar dan masih digunakan dalam penerbitan dan pencetakan Al-Qur'ān di dunia Islam.³

Selain itu, dikarenakan penerbitan mushaf Al-Qur'ān di Indonesia dan yang diajarkan di tempat pendidikan Al-Qur'ān selama ini umumnya hanya menggunakan satu riwayat saja, yaitu riwayat Ḥafṣ dari Imam 'Āṣim, padahal riwayat ini merupakan satu dari tujuh qirā'at mutawatir lainnya, dan di era digitalisasi ini, berbagai macam informasi sangatlah mudah masuk dan diakses semua orang, seperti informasi terkait masuknya berbagai ragam bacaan mushaf Al-Qur'ān yang tersebar di media sosial yang terkadang menimbulkan kesalahpahaman dalam masyarakat ketika mendengar bacaan Al-Qur'ān dengan versi bacaan yang berbeda dari riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, perlunya pemerintah memasyarakatkan

² Lajnah Kemenag, *Kajian Mushaf Al-Qur'ān Dengan Ragam Qirā'at*, Youtube (Indonesia: www.youtube.com, 2020), <https://www.youtube.com/live/QXOhw08DXig?feature=share.>; Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, *Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālun Dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Balitbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

³ Siaran Pers, "Mushaf Al-Qur'ān Yang Dianggap Salah Dan Menyesatkan Umat," Tashih.kemenag.go.id (Kemenag.co.id, 2018), <https://tashih.kemenag.go.id/list-siaran-pers/read/mushaf-al-qur%27an-yang-dianggap-salah-dan-menyestakan-umat>.

ragam mushaf qirā'at Al-Qur'ān dengan menambahkan riwayat lain dalam Mushaf Standar Indonesia agar masyarakat dapat mengetahui dan familiar atas bacaan qirā'ah mutawatir lainnya (baca: selain qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ) untuk bisa dijadikan rujukan bacaan.

Standarisasi Mushaf Standar Indonesia qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ berdampak pada perlunya LPMQ membuat tambahan qirā'at *al-mutawātiroh* lainnya yang menjadikan masyarakat mengetahui ragam qirā'at Al-Qur'ān. Hal ini tidaklah lepas dari wacana pemerintah dalam mensosialisasikan MSI dengan menambahkan qirā'ah riwayat Qālūn dipinggir halaman, penetapan penambahan bacaan *hāmisy* riwayat Qālūn dalam MSI riwayat Ḥafṣ melalui LPMQ merepresentasikan adanya relasi kuasa pemerintah dalam penyusunan mushaf qirā'ah Al-Qur'ān di Indonesia. Dalam hal ini kekuasaan tersebut dapat beroperasi melalui normalisasi dan regulasi yang diciptakan pemerintah terhadap penetapan bacaan tersebut. Michel Foucault menyebutkan bahwa kekuasaan dapat memunculkan suatu pengetahuan.⁴ Penetapan qirā'ah dalam konteks Foucaultian merupakan adanya campur tangan produk dari kuasa, kuasa merupakan pertemuan dua kekuatan strategis yang berada di dalam masyarakat.⁵ Tidak heran jika pemerintah menambahkan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam MSI riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim dikarenakan perlunya memasyarakatkan ragam qirā'at di tengah masyarakat muslim Indonesia, dengan tujuan agar masyarakat dapat familiar terhadap ragam qirā'at mayshur lainnya. Dalam hal ini terlihat jelas adanya campur tangan pemerintah terhadap hadirnya penambahan ragam qirā'at dalam MSI dengan

⁴ Michel Foucault, *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*, ed. Toni Setiawan Dkk, trans. Yudi Santosa (Yogyakarta: Narasi-Pustaka Prometheus, 2017).

⁵ Haryatmoko, *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Struktural*, ed. Widiatoro (Sleman, Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 15.

menambahkan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn di catatan pinggir mushaf. Sehingga terciptalah pola relasi kuasa pemerintah atas masyarakat dalam memfamiliarikan ragam qirā'at Al-Qur'ān selain qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dalam MSI yang sudah populer sejak dulu.

Penelusuran analisis wacana kuasa dalam penambahan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam MSI qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ telah diabaikan oleh banyak peneliti. Terdapat tiga kecenderungan penelitian mengenai Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia. *Pertama*, kajian yang menunjukkan seputar sejarah ilmu qirā'at.⁶ *Kedua*, kajian seputar studi komparasi antara Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia dan mushaf luar negeri.⁷ *Ketiga*, kajian seputar mushaf Qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ di Indonesia.⁸ Wacana penambahan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia riwayat Ḥafṣ telah diabaikan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu hanya menonjolkan pada aspek sejarah qirā'at, pengenalan Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia, dan perbandingan qirā'at antar mushaf Indonesia ataupun dengan qirā'at mushaf luar negeri. Peran

⁶Cece Abdulwaly, *Sejarah Ilmu Qirā'at: Mengenal Ilmu Qirā'at Al-Qur'an Dan Memahami Sejarahnya*, ed. Sriyanti, Cet. Ke-2 (Sukabumi: Haura Utama, 2022).; Iwan Romadhan Sirotus, "Asal Usul Ilmu Qirā'at," *Jurnal El-Afkar* Vol. 7 (2018): 75–82; Ratnah Umar, "Qirā'at Al-Qur'ān (Makna Dan Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qirā'at)," *Jurnal Al-Asas* Vol. 3 (2019): 35–37; Faridatus Sa'adah, "Perkembangan Qirā'at Di Indonesia: Tradisi Penghafalan Qirā'at Sab'ah Dari Ahlinya Yang Bersanad," *Jurnal Suhuf* Vol. 12, no. 2 (2019): 201–225.

⁷ Sofyan Hadi, "Pendahuluan Menggagas Prototipe Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia Riwayat Qālūn Menurut Thariq Al-Syathibiyah," *Jurnal Kordinat* Vol. XX, No. 1 (2021): 91–106.

⁸ Mustofa, "Pembakuan Qirā'at 'Āṣim Riwayat Ḥafṣ Dalam Sejarah Dan Jejaknya Di Indonesia," *Jurnal Suhuf* Vol. 4 (2011): 221–245; Ahmad Yusam Thobroni and Isnur Azizah Rohmani, "Qirā'at Imam Ḥafṣh Dan Popularitasnya Dalam Praktek Pembacaan Al-Qur'ān Di Dunia Islam Qirā'at of Imam Ḥafṣh and His Popularity in the Reciting Practice Of," *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol. 8, no. 2 (2022): 751–64, <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.254>; Muhammad Abdul Malik, "Sejarah Madzhab Qirā'at Ashim Riwayat Ḥafṣ Di Nusantara; Tinjauan Historis Kritis," *Jurnal Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 3, no. 1 (2022): 22–36, <https://doi.org/10.51700/aliflam.v3i1.431>; Niswatur Rokhmah, "Dominasi Qirā'at Ḥafṣ Di Dunia Islam," *Tesis* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

pemerintah terkait legalitas MSI dalam LPMQ tidak lepas dari sosialisasi pemerintah ke masyarakat. Pengaruh wacana kuasa pemerintah dalam memfamiliarikan serta memasyarakatkan ragam qirā'at pada mushaf LPMQ yang merupakan wacana pengetahuan dan kuasa pemerintah telah cenderung diabaikan oleh banyak peneliti.

Penambahan *hāmisy* riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' dalam Mushaf Standar Indonesia qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ merupakan bentuk respon LPMQ terhadap perlunya memasyarakatkan ragam qirā'at di Indonesia.⁹ Hal ini sejalan dengan strategi program kerja pemerintah yang mana pemerintah sebagai otoritas tertinggi yang berkewajiban mengawal dan memelihara kitab suci Al-Qur'ān serta memberi perluasan pengetahuan tentang qirā'at Al-qur'an kepada masyarakat dengan menambahkan ragam qirā'at bacaan Al-Qur'ān di Indonesia. Walaupun menyeragamkan satu bacaan Al-Qur'ān dengan menggunakan bacaan riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim dalam MSI itu sudah bagus, tetapi lebih baik jika masyarakat tidak hanya mengenal satu ragam qirā'ah Al-Qur'ān saja. Upaya penambahan qirā'ah 'Āṣim riwayat Qālūn dalam MSI Riwayat Ḥafṣ dari Imam 'Āṣim ini secara impulsif mengadakan pengetahuan tambahan terhadap riwayat bacaan dalam MSI sebelumnya yang menjadi sebuah legitimasi program kerja pemerintah (baca: LPMQ) sebagai upaya untuk melestarikan ragam qirā'at masyhur lainnya.

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'ān, *Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn Dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Balitbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat dua rumusan masalah yang penulis ajukan dan menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini, yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam Mushaf Standar Indonesia qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ Kementerian Agama RI?
2. Bagaimana Analisa Wacana Kritis Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari latar belakang dan masalah yang menjadi fokus pertanyaan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan:

1. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:
 - a. Mengkaji bentuk Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI.
 - b. Menganalisa Strategi Wacana Kuasa Penambahan Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI.
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Secara teoretis penelitian ini berguna untuk melihat penelitian ilmu Al-Qur'ān yang dikaji dengan menggunakan keilmuan interdisipliner.

- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan, khususnya pengetahuan terkait kajian ilmu Al-Qur'ān di Indonesia.
- c. Memberikan wawasan kepada penulis, para mahasiswa dan masyarakat secara umum tentang penambahan *hāmisy qirā'ah* di dalam MSI Indonesia yang diawali oleh *hāmisy qirā'ah Nāfi'* riwayat Qālun dalam MSI *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Ḥafṣ oleh LPMQ sebagai salah satu bentuk pelestarian *qirā'ah* Al-Qur'ān di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai wacana penambahan *hāmisy qirā'ah Nāfi'* riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Ḥafṣ oleh Kemenag RI melalui LPMQ sebagai bentuk pelestarian *qirā'at* Al-Qur'ān di Indonesia belum banyak dikaji oleh para peneliti. Adapun kajian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini setidaknya ada variabel yang sama dengan memperlihatkan tiga kecenderungan sebagai berikut:

1. Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim

Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia (MSI) adalah mushaf Al-Qur'ān yang dibakukan secara penulisan (*rasm*), *harakat*, *tanda baca*, *tanda waqaf* dan *qirā'atnya* sesuai dengan hasil yang dicapai dalam Musyawarah Kerja (Muker) Ulama Ahli Al-Qur'ān yang berlangsung 9 kali, dari tahun 1974 s.d. 1983, dan dijadikan pedoman mushaf yang terbit di Indonesia.¹⁰ Kajian mengenai

¹⁰Zaenal Arifin dkk, *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, ed. Muchlis M. Hanafi (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560, 2017), xiii., Wawan Djunaedi, *Sejarah Qirā'at Al-Qur'ān*

qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dalam Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia belum banyak dikaji oleh para peneliti akademis. Setidaknya terdapat dua kecenderungan penelitian akademis dalam tulisan mereka yang membahas tentang qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dalam MSI. *Pertama*, penelitian dengan perspektif sejarah pembakuan qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ di Indonesia, yaitu penelitian Mustofa yang membahas mengenai sejarah qirā'at Ḥafṣ di Indonesia serta menyinggung faktor penting yang melatarbelakangi qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ menjadi populer dan diminati banyak kaum Muslimin.¹¹ *Kedua*, Penelitian Zaenal Arifin dkk yang membahas mengenai sejarah penulisan mushaf Al-Qur'ān standar Indonesia, penelitian ini berusaha mengeksplorasi sejarah terbentuknya Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia dengan menggunakan qirā'at 'Āṣim riwayat Ḥafṣ untuk mengungkapkan sejarah dan kronologi mengapa dan bagaimana Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia bisa tersusun dan disepakati secara nasional.¹²

2. Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn 'an Nāfi'.

Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn 'an Nāfi' adalah model mushaf qirā'at *hāmisy* perdana yang diterbitkan oleh LPMQ tahun 2021, yang mana halaman utama dalam mushaf ini menggunakan qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dan pada bagian pinggir halaman

Di Nusantara, ed. Iklilah Muzayyanah DF (Jakarta Pusat: Pustaka STAINU, 2008). E. Badri Yunardi, "Sejarah Lahirnya Mushaf Standar Indonesia," *Jurnal Lektur* Vol. 3, no. 2 (2005): 279–300.

¹¹ Mustofa, "Pembakuan Qirā'at 'Āṣim Riwayat Ḥafṣ Dalam Sejarah Dan Jejaknya Di Indonesia," *Jurnal Suhuf* Vol. 4, no. 2 (2011): 221–245.

¹² Zaenal Arifin dkk, *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, xiii.

mushaf ditambahkan catatan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn Ṭarīq Syāṭibiyah. Secara spesifik peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn 'an Nāfi' Ṭarīq Syāṭibiyah yang diterbitkan oleh LPMQ ini.

Setidaknya terdapat dua kecenderungan penelitian akademis yang membahas tentang Mushaf Riwayat Qālūn. *Pertama*, penelitian dengan perspektif komparasi antara dua riwayat bacaan yaitu riwayat Qālūn dan riwayat Ḥafṣ yaitu penelitian Ahmad Fathoni yang membahas tentang perbedaan signifikan antara riwayat Qālūn dan riwayat Ḥafṣ dengan memberikan sampel perbedaan dalam surah al-Fātihah, al-Baqārah dan 'Ali Imrān diuraikan menurut *Tāriq asy-Syāṭibiyah*.¹³ *Kedua*, penelitian yang memaparkan temuan perbedaan bacaan riwayat Ḥafṣ dan riwayat Qālūn menurut *Tāriq asy-Syāṭibiyah* baik perbedaan dalam kaidah umum (*ushūliyyah*) maupun bacaan tertentu pada ayat dan surat tertentu (*fars al-huruf*), penelitian Sofyan Hadi ini membahas tentang prototipe Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia Riwayat Qālūn menurut *Tāriq asy-Syāṭibiyah* dapat diwujudkan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh.¹⁴

3. Sejarah Qirā'at Mushaf Al-Qur'ān di Indonesia

Dalam membahas sejarah qirā'at mushaf Al-Qur'ān di Indonesia sejauh ini masih belum banyak dikaji oleh para peneliti, setidaknya terdapat dua kecenderungan penelitian akademis yaitu: *Pertama*, penelitian Wawan Junanidi yang mana penelitian ini membahas cukup rinci terkait sejarah qirā'at Al-Qur'ān

¹³ Ahmad Fathoni, "Studi Komparasi Bacaan Riwayat Qolun Dan Riwayat Ḥafṣ," *Jurnal Suhuf* Vol. 5, No. 1 (2012): 19–35.

¹⁴ Sofyan Hadi, "Pendahuluan Menggagas Prototipe Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia Riwayat Qālūn Menurut Thariq Al-Syathibiyyah," *Jurnal Kordinat* Vol. XX, No. 1 (2021): 91–106.

di Nusantara, ia mencoba merunut sejarah kenapa di Nusantara qirā'at Imam 'Āṣim lebih populer.¹⁵ *Kedua*, penelitian Disertasi yang dilakukan oleh Ita Rahmania Kusumawati, penelitian ini memaparkan tentang sejarah pelestarian dan pertumbuhan kajian qirā'at di Indonesia dimulai dengan ditemukan mushaf qirā'ah kuno, dikembangkannya sanad qirā'at oleh para pionir qirā'at, tumbuhnya kajian qirā'at di pesantren-pesantren takhasus, di perguruan-perguruan tinggi Al-Qur'ān dan di halaqah-halaqah pengkajian qirā'at Al-Qur'ān di Indonesia.¹⁶

Sejauh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, secara spesifik belum ada yang membahas tentang wacana kuasa penambahan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim. Sebagaimana pada variabel pertama mengenai MSI secara umum hanya fokus pada sejarah terbentuknya MSI. Pada variabel kedua lebih cenderung kepada studi komparasi qirā'ah antar mushaf Indonesia dan luar negeri. Pada variabel ketiga secara umum hanya fokus pada penjelasan tentang pertumbuhan dan perkembangan sejarah qirā'at di Indonesia. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini difokuskan pada analisa wacana kuasa Michel Foucault terhadap penambahan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Ṭarīq Syāṭibiyah Kementerian Agama RI.

¹⁵ Djunaedi, *Sejarah Qirā'at Al-Qur'an Di Nusantara*.

¹⁶ Ita Rahmania Kusumawati, "Sanad, Riwayat, Dan Thariq: Tradisi Qirā'at Al-Qur'an Di Indonesia" (Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2017).

E. Kerangka Teori

Analisis Wacana Kuasa Michel Foucault merupakan salah satu model analisis untuk membongkar bagaimana terbentuknya suatu konten mengkonstruksi sebuah wacana. Sedangkan kekuasaan di sini merupakan elemen yang dipertimbangkan dalam sebuah analisis karena setiap wacana yang muncul dalam suatu teks, percakapan atau apapun tidak dipandang sebagai suatu hal yang alamiah, tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Kekuasaan di sini tidak dimaknai sebagai sebuah “kepemilikan” di mana seseorang mempunyai sumber kekuasaan tertentu, kekuasaan di sini tidak dimiliki tetapi dipraktikkan dalam suatu ruang lingkup di mana ada banyak posisi yang secara strategis berkaitan satu sama lain. Bagi Foucault, kekuasaan selalu terakulasikan lewat pengetahuan, dan pengetahuan mempunyai efek kuasa. Penyelenggara kekuasaan menurut Foucault, selalu memproduksi pengetahuan sebagai basis kekuasaannya. Pengetahuan tidak berupa pengungkapan samar-samar dari relasi kuasa, tetapi pengetahuan berada di dalam relasi-relasi kuasa itu sendiri. Tidak ada pengetahuan tanpa kuasa, dan sebaliknya tidak ada kuasa tanpa pengetahuan.¹⁷

Menurut wacana kuasa Foucault, pengetahuan akan dapat menimbulkan kekuasaan dan kekuasaan dapat melahirkan pengetahuan, keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.¹⁸ Selain itu menurut Foucault, kekuasaan tidak dipahami dalam konteks kepemilikan oleh suatu kelompok institusional sebagai suatu

¹⁷ Foucault, *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*, 67. Lihat juga. Haryatmoko, *Etika Politik Dan Kekuasaan*, Cet. Ke-3 (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014), 248.

¹⁸ Foucault, *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*, 67.; George Ritzer, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, ed. Cetakan Ke-1, trans. Eka Pasaribu, Saut; Widada, RH.; Nugraha, Edi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1044.

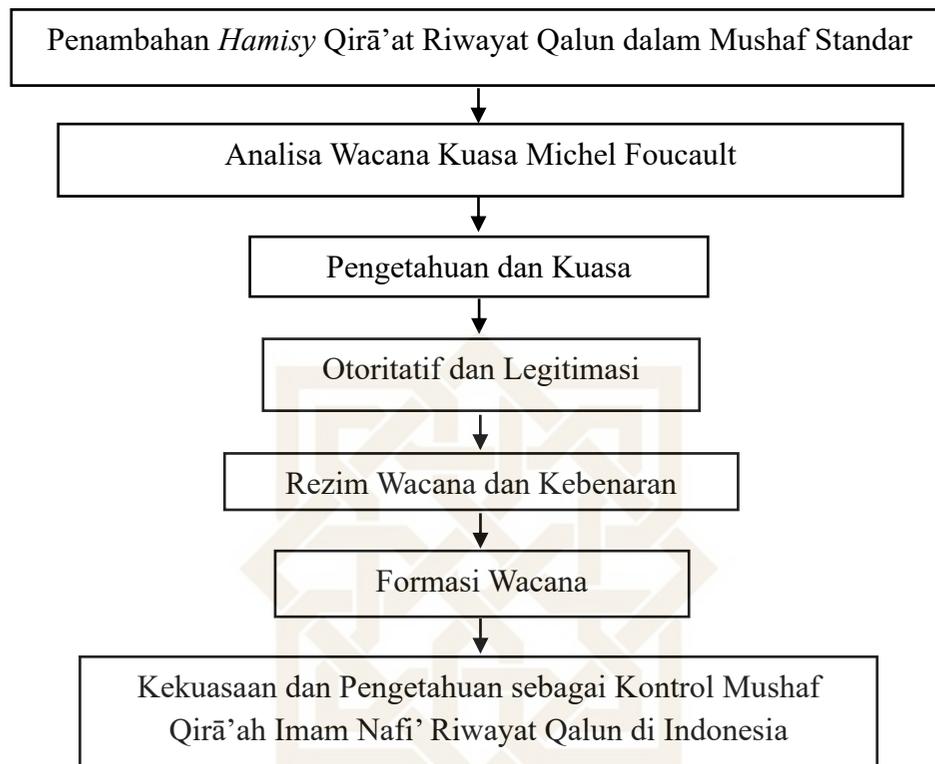
mekanisme yang memastikan ketundukan warga negara terhadap negara. Kekuasaan juga bukan mekanisme dominasi sebagai bentuk kekuasaan terhadap yang lain (yang dikuasai) ataupun dalam relasi yang mendominasi dengan yang didominasi atau yang *powerful* dengan *powerless*.¹⁹ Tetapi yang di maksud kekuasaan di sini menurut pandangan Foucault bersifat positif dan produktif, kekuasaan memproduksi realitas, ruang lingkup objek dan ritus-ritus kebenaran, kekuasaan berjalan melalui normalisasi (menjaga) dan regulasi (melarang-menghukum). Menjaga dan menghukum di sini tidak dengan cara-cara menindas tetapi sebagai tindakan pendisiplinan.²⁰

Penambahan konten dalam mushaf dengan *hāmisy qirā’ah Nāfi’* riwayat Qālūn dalam mushaf standar Indonesia riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim dapat dipahami sebagai praktik pengetahuan yang membentuk diskursus dalam konteks pengetahuan bacaan Al-Qur’ān dengan menelusuri arsip, literatur, dokumen terkait yang dapat diungkap dalam formasi diskursif yang berkaitan dengan adanya penambahan qirā’ah di dalam mushaf LPMQ. Penambahan qirā’ah Nāfi’ riwayat Qālūn dalam mushaf standar Indonesia qirā’ah ‘Āṣim riwayat Ḥafṣ dapat dipahami sebagai bagian dari sejarah perkembangan pengetahuan Al-Qur’ān dan praktik keagamaan, sehingga dapat dilacak sejarah bacaan dan penulisan Al-Qur’ān, tokoh-tokoh penting, dan dinamika sosial yang mempengaruhi terjadinya penambahan qirā’ah Nāfi’ riwayat Qālūn Ṭarīq Syāṭibiyah di catatan pinggir mushaf tersebut.

¹⁹ Umar Kamahi, “Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik,” *Jurnal Al-Khitabah* Vol. III, No. 1 (2017): 119.

²⁰ Pendisiplinan membentuk suatu kontrol dalam proses produksi diskursus, mengatur melalui tindakan satu identitas dalam bentuk reaktifasi permanen terhadap aturan-aturan. Lihat, Michel Foucault, *The Archaeology of Knowledge: Arkeologi Pengetahuan*, ed. Latief S. Nugraha, trans. Inyik Ridwan Muzir (Yogyakarta: BASABASI, 2019), 330.

Melalui analisis wacana kuasa Foucault dapat diungkap faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penambahan pengetahuan qirā'ah dalam mushaf standar Indonesia LPMQ dan bagaimana awal penambahan bacaan dalam mushaf standar Indonesia termanifestasikan dengan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn di catatan pinggir mushaf standar Indonesia LPMQ. Pemerintah melalui badan resmi yang memiliki otoritatif dalam memeriksa dan menerbitkan mushaf Al-Qur'ān yakni LPMQ dapat melegitimasi ketetapan LPMQ sebagai suatu kebijakan yang membentuk suatu rezim pengetahuan berupa tambahan bacaan *hāmisy* riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' dalam MSI riwayat Ḥafṣ dari Imam 'Āṣim dan juga dapat diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, dengan demikian, penambahan *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam catatan pinggir MSI qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ oleh LPMQ memiliki klaim wacana kebenaran atas pengetahuan, sehingga terbentuklah suatu formasi wacana. Dari situ dapat disimpulkan bahwa kekuasaan dan pengetahuan sebagai kontrol terhadap qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam mushaf qirā'ah di Indonesia.



Gambar 1: Kerangka Teori Analisis Wacana Kuasa Michel Foucault

F. Metode Penelitian

Terdapat tiga bentuk mushaf qirā'ah yang telah disusun dan dikaji mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023 yang diinisiasi oleh LPMQ yaitu mushaf *hāmisy* qirā'ah Nafi' riwayat Qālun, mushaf *hāmisy* qirā'ah 'Āṣim riwayat Syu'bah dan mushaf *hāmisy* qirā'ah Nafi' riwayat Warsy. Namun dalam pelaksanaan penelitian mengenai mushaf qirā'ah LPMQ ini peneliti lebih memfokuskan pada mushaf *hāmisy* qirā'ah Nafi' riwayat Qālun dengan judul penelitian “Analisis Wacana Kuasa Penambahan Catatan Pinggir Qirā'ah Imam Nāfi' Riwayat Qālūn dalam Mushaf Standar Indonesia Qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ Kementerian Agama RI” karena mushaf *hāmisy* qirā'ah Nafi' riwayat Qālun merupakan mushaf *hāmisy* qirā'ah perdana (selain qirā'ah 'Āṣim

riwayat Ḥafṣ) yang disusun dan dikaji oleh LPMQ, kemudian peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berupa kajian pustaka yang memusatkan fokus pada pengumpulan data yang berkaitan dengan Penambahan Catatan Pinggir Qirā'ah Nāfi' Riwayat Qālūn dalam MSI riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Kementerian Agama RI. Analisis terhadap aspek ini juga dapat digunakan untuk melihat lebih dalam wacana kuasa adanya penambahan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn dalam Muhaf Standar Indonesia qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ yang dihadirkan oleh LPMQ. Objek material dalam penelitian ini ialah Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni tahun 2018, Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah tahun 2021, dan dokumen yang berkaitan dengan penyusunan Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah tahun 2021. Adapun objek formal dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kuasa Michel Foucault dalam sebuah realitas yang ada.

b) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada mushaf dan buku-buku seperti Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni 2018 dan Mushaf Al-Qur'ān Riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim Disertai Catatan Pinggir Riwayat Qālūn dari Imam Nāfi' Tāriq Syāṭibiyah 2021, buku Sejarah Penulisan Mushaf

Al-Qur'ān Standar Indonesia, buku Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyusunan mushaf qirā'ah Al-Qur'ān *hāmisy* riwayat Qālun LPMQ. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder meliputi berbagai macam literatur-literatur yang berkaitan langsung dengan penelitian ini, baik yang terdapat dalam perpustakaan yang berbentuk fisik seperti buku, disertasi, tesis, dan dokumen-dokumen maupun daring seperti jurnal, artikel, web dan sebagainya.

c) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri buku-buku, disertasi, tesis, dokumen, jurnal atau artikel-artikel yang berkaitan dengan qirā'ah 'Āṣim riwayat Ḥafṣ dan qirā'ah Nāfi' riwayat Qālūn. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan mengumpulkan bahan-bahan seperti dokumen²¹ yang berkaitan dengan topik penelitian.

d) Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang dilakukan yaitu melalui beberapa tahapan yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang bersifat informatif terkait topik penelitian dan menganalisisnya, dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis, kemudian menarasikan penelitian ini sehingga dapat menguraikan objek

²¹ Dokumen merupakan data yang stabil, kaya, dan mendorong. Selain itu, sumber data dapat digunakan sebagai bukti untuk suatu pengujian, bersifat alamiah, sesuai dengan konteks dan mudah diperoleh. Lihat, Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan ke (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 226.

penelitian secara teratur dan bisa memberikan pemahaman terhadap suatu pemikiran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan kelanjutan kajian ini, maka penulis membagi sistematika alur pembahasan penelitian ini menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan penelitian, yang meliputi latar belakang kajian, problematika yang berbentuk rumusan masalah, tujuan untuk menjawab rumusan masalah, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis kajian, metode penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan rangkaian pembahasan secara runtut.

Bab kedua membahas tentang Tinjauan Umum Sejarah Qirā'at Mushaf Al-Qur'ān di Indonesia berisikan tiga sub bab, yaitu: *Pertama* Sejarah Mushaf Qirā'at Al-Qur'ān Pra-Standarisasi; *Kedua*, Sejarah Mushaf Qirā'at Al-Qur'ān Standar Indonesia; *Ketiga*, Sejarah Mushaf Qirā'at Al-Qur'ān Pasca-Standarisasi.

Bab ketiga membahas tentang Penambahan *Hāmisy* Riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia Kementerian Agama RI yang di dalamnya terbagi dalam tiga sub bab yaitu: Sub Bab *Pertama*, Mushaf Al-Qur'ān Standar Usmāni Indonesia Riwayat Ḥafṣ 2018 yang di dalamnya menjelaskan tentang Biografi Imam Ḥafṣ, Potret Mushaf Standar Usmāni Riwayat Ḥafṣ 2018, Pentashihan dan Penerbitan Mushaf Standar Usmāni, Sub Bab *Kedua*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān: Sejarah, Tugas & Fungsinya. Sub Bab *Ketiga*. Mushaf *Hāmisy*

Riwayat Qālun ‘an Nāfi’, yang di dalamnya membahas tentang: Latar Belakang Penyusunan, Pemilihan *hāmisy* riwayat Qālun di Awal Penyusunan Mushaf Qirā’at di Indonesia, Biografi Imam Qālun, Proses Penyusunan Mushaf Qālun, Potret Mushaf Qirā’at Riwayat Qālun, Pentashihan dan Penerbitan Mushaf Riwayat Qālun.

Bab keempat menjelaskan kelanjutan dari bab sebelumnya. Pembahasan bab ini memusatkan pada strategi wacana kuasa pemerintah dalam penambahan qirā’at Al-Qur’ān Kementerian Agama RI yang di dalamnya berisikan empat sub bab yaitu: *Pertama*, Penambahan *Hāmisy* Riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia Riwayat Ḥafṣ, *Kedua*, Relasi Wacana Kuasa Pemerintah dalam Penambahan *Hāmisy* Riwayat Qālun dalam MSI Kemenag RI. *Ketiga*, membahas tentang Konsensus Ulama Al-Qur’ān LPMQ terkait Dinamika Diskusi Penambahan *Hāmisy* Qirā’ah Nāfi’ Riwayat Qālūn dan Sosialisasi. *Keempat*, membahas tentang Strategi Pemerintah dalam Penambahan Bacaan *Hāmisy* Riwayat Qālūn ‘an Nāfi’ dalam Mushaf Al-Qur’ān Standar Usmāni Riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim Kemenag RI.

Bab kelima Penutup yang di dalamnya berisi Kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, serta memaparan Saran-saran penelitian selanjutnya yang dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan mushaf qirā’at LPMQ.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan jawaban dari dua pertanyaan yang peneliti ajukan dalam rumusan masalah pada bab awal. *Pertama*. Terjadinya penambahan riwayat qirā'at di catatan pinggir halaman mushaf seperti mushaf *hāmisy* qirā'ah Nāfi' riwayat Qālun Tarīq Syāṭibiyah ini ternyata tidak berangkat dari ruang kosong, adanya penambahan ini dikarenakan di akhir-akhir ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada sebagian masyarakat Indonesia di karenakan ketidaktahuannya terhadap adanya ragam qirā'at selain riwayat Ḥafṣ yang sudah populer di Indonesia. Adapun bentuk penambahan dari mushaf *hāmisy* riwayat Qālun dalam Mushaf Standar Indonesia riwayat Ḥafṣ ini dapat dilihat dari adanya perbedaan tulisan dalam bacaan riwayat antara bacaan riwayat Ḥafṣ dan riwayat Qālun yang di tandai dengan warna merah, dan di dalamnya terdapat redaksi keterangan tambahan dalam penjelasan bacaan riwayat Qālun yang terletak di bawah tulisannya. Juga terdapat penambahan dalam tanda baca riwayat Qālun dalam mushaf *hāmisy* riwayat Qālun, seperti: 1) Tanda Bulat Penuh (●) untuk bacaan *tashil* (yang terletak di bawah/ atas huruf alif, wawu dan ya'), *isymam* (di atas huruf), *ikhtilas* (di bawah huruf) dan *ibdal* (yang terletak di atas alif dengan fathah atau kasrah sesuai harakat sebelumnya). Semua mushaf memakai ini tidak ada yang lain. 2). Bulat Kosong di bawah huruf (○) untuk bacaan *taqlil*

diambil dari mushaf Ad-Duri Mesir. 3) Jajar Genjang kecil (◇) untuk bacaan *imalah* diambil dari mushaf Ḥafṣ Saudi. Dan pada akhir mushaf *hāmisy* riwayat Qālun dijelaskan terkait ta'rif mushaf baik ta'rif penulisan mushaf riwayat Ḥafṣ maupun ta'rif mushaf riwayat Qālun, serta diberi penjelasan terkait kaidah riwayat Qālun, kaidah *ushul* dan *farsy* riwayat Qālun.

Kedua. Dalam penyusunan mushaf standar *hāmisy* qirā'at Nāfi' riwayat Qālun, berbasis pada teori relasi kuasa wacana Michel Foucault terdapat adanya relasi kuasa antara pengetahuan dan kekuasaan, dalam hal ini, *hāmisy* riwayat Qālun 'an Nāfi' dalam mushaf standar Indonesia riwayat Ḥafṣ 'an 'Āṣim diposisikan sebagai produk pengetahuan dari kuasa, seperti ketika menentukan tambahan tanda baca yang sesuai untuk bacaan *hāmisy* riwayat Qālun dalam MSI riwayat Ḥafṣ dengan merujuk pada 11 mushaf dari negara-negara lain dan kemudian diseleksi dan ditentukan tanda baca yang sesuai untuk mushaf *hāmisy* riwayat Qālun seperti di atas, sedangkan dalam proses penyusunannya terlihat banyaknya posisi strategis yang saling terkait dalam penyusunannya, dan secara keseluruhan, masing-masing pihak masuk dalam sebuah sistem yang saling terhubung dalam memproduksi mushaf *hāmisy* riwayat Qālun dalam mushaf standar Indonesia riwayat Ḥafṣ tersebut, kuasa-kuasa yang saling terkait dalam penyusunan mushaf *hāmisy* riwayat Qālun antara lain ialah Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān (LPMQ) yang merupakan lembaga yang memiliki otoritas dalam melestarikan pengetahuan Al-Qur'ān termasuk qirā'at Al-Qur'ān, adanya narasumber, tim penyusun, tim sekretariat yang memiliki kredibilitas pengetahuan tentang qirā'at Al-Qur'ān

yang sudah dipilih dan telah mendapat SK dari kepala LPMQ, juga adanya peserta dan audiens dalam penyusunan mushaf *hāmisy* riwayat Qālun, pihak-pihak tersebut sama-sama memiliki kekuatan strategis dalam penyusunan *hāmisy* riwayat Qālun ‘an Nafi’ dalam MSI riwayat Ḥafṣ ‘an ‘Āṣim sehingga terjadilah diskusi dalam menetapkan bersama bacaan *hāmisy* riwayat Qālun ‘an Nafi’ yang sesuai untuk masyarakat Indonesia, sehingga terpilihlah pengetahuan-pengetahuan bacaan dan tulisan qirā’ah Nāfi’ riwayat Qālun dalam standar Indonesia riwayat Ḥafṣ dari Imam ‘Āṣim.

Adapun terkait regulasi dan normalisasi hanya terlihat dalam halaman utama mushaf yaitu qirā’ah “‘Āṣim riwayat Ḥafṣ dalam MSI, adapun dalam catatan pinggir bacaan *hāmisy* qirā’ah Nafi’ riwayat Qālun, sejauh ini belum terlihat, hal ini disebabkan karena bacaan riwayat Qolun ‘an Nafi’ hanya digunakan dan diakses oleh orang-orang tertentu saja, berbeda dengan Mushaf Standar Indonesia riwayat Ḥafṣ dari Imam ‘Āṣim, yang semua orang bisa menggunakan dan mengaksesnya. Namun tidak menutup kemungkinan, kedepannya akan dibuatkan regulasi sebagaimana yang sudah diterapkan dalam mushaf standar Indonesia riwayat Ḥafṣ dari Imam ‘Āṣim pada halaman utama mushaf-nya. Adapun tujuan dalam pengkajian dan penyusunan mushaf *hāmisy* riwayat Qālun ini ialah agar masyarakat dapat mengenal mushaf dengan ragam qirā’at lain selain riwayat Ḥafṣ dan agar mushaf qirā’at ini dapat dipelajari dengan mudah oleh masyarakat Indonesia.

B. Saran-saran

Hasil penelitian ini dirasa sangat jauh dari sempurna. Di samping karena keterbatasan kemampuan, keahlian, dan waktu yang dimiliki oleh penulis, maupun keterbatasan literatur peneliti yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data. Jika dikaji secara komperhensif maka nampaknya masih banyak ditemukan persoalan yang masih belum terselesaikan dalam kajian ini. Dalam penelitian ini ada beberapa sisi yang dibatasi, dari sisi objek materialnya, dibatasi oleh *hāmisy* riwayat Qālun dari Imam Nāfi' dalam mushaf standar Indonesia riwayat Ḥafṣ dari Imam 'Āṣim, dari sini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan mushaf-mushaf yang ada di Indonesia sebagai objek material yang dapat dijadikan objek penilitan dengan melihat analisa wacana kuasa apa yang dapat ditampilkan di dalamnya.

Dari segi objek formalnya, penelitian ini dibatasi dalam analisa wacana kuasa dalam penambahan *hāmisy* riwayat Qālun beserta bentuk pengontrolan dan pendisipilan di dalamnya. Dari sini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan mushaf *hāmisy* riwayat Qālun dengan menggunakan teori-teori lain yang cocok menjadi pisau analisis penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abbas, Sirajuddin. *Sejarah Dan Keagungan Madzhab Syafi'i*. Cet. Ke-5. Jakarta: Pustaka Tarbiyah, 1983.
- Abdulwaly, Cece. *Sejarah Ilmu Qirā'at: Mengenal Ilmu Qirā'at Al-Qur'ān Dan Memahami Sejarahahnya*. Edited by Sriyanti. Cet. Ke-2. Sukabumi: Haura Utama, 2022.
- AH, M. Syatibi. *Menelusuri Al-Qur'ān Tulisan Tangan Di Lombok Dalam Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*. Edited by Fadhal AR Bafadhal. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005.
- . “Potret Lembaga Tahfidz Al-Qur'ān Di Indonesia: Studi Tradis Pembelajaran.” *Suhuf* Vol. 1, no. 1 (2008): 111–33.
- Akaha, Abduh Zulfidar. *Al-Qur'ān Dan Qirā'at*. Cet. ke-1. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1996.
- Akbar, Ali. *Khazanah Mushaf Kuno Nusantara: Dalam Filologi Dan Islam Indonesia*. Edited by Oman Fathurrahman dkk. Cet. Ke-1. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010.
- . “Mushaf Sultan Ternate Di Nusantara? Menalaah Ulang Kolofon.” *Jurnal Lektur Keagamaan* Vol. 8, no. 2 (2010): 283–96.
- . “Pencetakan Mushaf Al-Qur'ān Di Indonesia.” *Jurnal Suhuf* Vol. 4, no. 2 (2011): 271–87.
- Al-A'zami, M.M. *Sejarah Teks Al-Qur'ān Dari Wahyu Sampai Kompilasi: Kajian*

- Perbandingan Dengan Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru*. Translated by Sohirin Solihin Dkk. Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Al-Haddad, 'Ali bin Thahir. *Sejarah Masuknya Islam Di Timur Jauh*. Cet. Ke-1. Jakarta: Lentera, 2001.
- Amal, Taufiq Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'ān*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Forum kajian Budaya dan Agama (FkBA), 2001.
- Ambary, Hasan Mu'arif. *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis Dan Historis Islam Indonesia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Logos, 1998.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad VII Dan VIII: Melacak Akar-Akar Pembaruan Islam Di Indonesia*. Cet. ke-1. Bandung: Mizan, 1994.
- Bisri, Hasan. *Tuntunan Qirā'at Nafi' Riwayat Qālun: Memahami Kaidah-Kaidah Pokok Cara Baca Al-Qur'ān Menurut Qirā'at Imam Nafi' Ibn 'Abdirrahman Al-Madani Dalam Riwayat Qālun (Isa Ibn Mina)*. Cet. Ke-1. Sukabumi: farha pustaka, 2020.
- Bizawie, Zainul Milal. *Sanad Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara: Jalur Lajur Dan Titik Temunya*. Cet ke-1. Ciputat, Tangerang: Pustaka Kompas, 2022.
- Deni Hudaeni, dkk. *Tanya Jawab Tentang Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia Dan Layanan Pentashihan*. Edited by Mustopa. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Bayt Al-Qur'ān & Museum Istiqlal, 2019.
- Djunaedi, Wawan. *Sejarah Qirā'at Al-Qur'ān Di Nusantara*. Cet. Ke-1. Jakarta Pusat: Pustaka STAINU, 2008.

- Faizin, Hamam. *Sejarah Percetakan Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Era Baru Pressindi, 2012.
- Fathoni, Ahmad. *No Title. Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*, n.d.
- . “Studi Komparasi Bacaan Riwayat Qolun Dan Riwayat Ḥafṣ.” *Jurnal Suhuf* Vol. 5, no. 1 (2012): 19–35.
- Foucault, Michel. *Dicipline and Punish: The Birth of Prison*. Translated by Alan Sheridan. New York: Penguin Books, 1982.
- . *Histoire de La Sexualite: La Volonte de Savoir/ Sejarah Seksualitas: Seks Dan Kekuasaan*. Translated by Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- . *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan*. Edited by Toni Setiawan Dkk. Translated by Yudi Santosa. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Prometheus, 2017.
- . *The Archaeologi of Knowledge: Arkeologi Pengetahuan*. Edited by Latief S. Nugraha. Translated by Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: BASABASI, 2019.
- Hadi, Sofyan. “Pendahuluan Menggagas Prototipe Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia Riwayat Qālun Menurut Thariq Al-Syatibiyyah.” *Jurnal Kordinat* Vol. XX, no. 1 (2021): 91–106.
- Hakim, Abdul. “Al-Qur'ān Cetak Di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad Ke-19 Hingga Awal Abad Ke-20.” *Jurnal Suhuf* Vol. 5, no. 2 (2012): 231–54.
- . “Pola Tashih Mushaf Al-Qur'ān Di Indonesia: Benang Merah Institusi Pentashihan Sebelum Tahun 1959.” *Suhuf* Vol. 7, no. 1 (2014): 23–38.
- Haryatmoko. *Etika Politik Dan Kekuasaan*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT Kompas Media

Nusantara, 2014.

———. *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Struktural*. Edited by Widianoro. Sleman, Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.

Kamahi, Umar. “Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik.” *Jurnal Al-Khitabah* Vol. III, no. 1 (2017): 117–33.

Kusumawati, Ita Rahmania. “Sanad, Riwayat, Dan Thariq: Tradisi Qirā’at Al-Qur’ān Di Indonesia.” Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2017.

Lajnah Kemenag. *KAJIAN MUSHAF AL-QUR’ĀN DENGAN RAGAM QIRĀ’AT*. Youtube. Indonesia: www.youtube.com, 2020. <https://www.youtube.com/live/QXOhw08DXig?feature=share>.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān. *Memelihara Kemurnian Al-Qur’ān: Profil Lembaga Tahfiz Al-Qur’ān Di Nusantara*. Edited by Muhammad Shohib dan M. Bunyamin Yusuf Surur. Cet Ke-1. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2011.

———. *Mushaf Al-Qur’ān Riwayat Hafṣ Dari Imam “‘Āsim Disertai Catatan Pinggir: Riwayat Qālun Dari Imam Nafi” Tāriq Syāṭibiyah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān Balitbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān (LPMQ). *Al-Qur’ānul Karim*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2018.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama

- RI. *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān*. Jakarta: Gedung Bayt Al-Qur'ān & Museum Al-Qur'ān Jl. Raya Taman Mini Pintu 1 Jakarta Timur 13560, 2015.
- Laporan Kegiatan Kajian Dan Penyusunan Mushaf Al-Qur'ān Dengan Ragam Qirā'at Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Tahun 2020*, n.d.
- M. Solahudin. *Mushaf Nusantara: Sejarah Dan Variannya*. Edited by Nous Team. Kediri: Pustaka Zamzam Kediri, 2017.
- Malik, Muhammad Abdul. "Sejarah Madzhab Qirā'at Ashim Riwayat Ḥafṣ Di Nusantara; Tinjauan Historis Kritis." *Jurnal Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 3, no. 1 (2022): 22–36.
<https://doi.org/10.51700/aliflam.v3i1.431>.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Membumikan Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qirā'at, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, Dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia*. Cet. ke-1. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2019.
- Mustofa. "Pembakuan Qirā'at "Āṣim Riwayat Ḥafṣ Dalam Sejarah Dan Jejaknya Di Indonesia." *Jurnal Suhuf* Vol. 4, no. 2 (2011): 221–45.
- Mustopa. "Keragaman Qirā'at Dalam Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate)." *Jurnal Suhuf* Vol. 7, no. 2 (2014): 179–98.
- Nurkhayati, Tutik. *Perkembangan Dan Dinamika Standar Penerbitan Mushaf Al-Qur'ān*. Tangerang Selatan: Lembaga Kajian Dialektika, 2022.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cetakan ke. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama dan Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'ān. *Mengenal Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia*. Jakarta: Proyek Penelitian Keagamaan dan Pengembangan Agama Departemen Agama RI. 1984-1985, 1984.

Ridhoul Wahidi dan Abdul Wadud Kasful umam. *Qirā'at Al-Qur'ān: Geneologi Dan Pemikirannya*. Cet. Ke-1. Sleman, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2021.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edited by Cetakan Ke-1. Translated by Eka Pasaribu, Saut; Widada, RH.; Nugraha, Edi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Rokhmah, Niswatur. "Dominasi Qirā'at Ḥafṣ Di Dunia Islam." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Sa'adah, Faridatus. "Perkembangan Qirā'at Di Indonesia: Tradisi Penghafalan Qirā'āt Sab'ah Dari Ahlinya Yang Bersanad." *Jurnal Suhuf* Vol. 12, no. 2 (2019): 201–25.

Saudi, Kerajaan Arab. *Al-Qur'ān Dan Terjemahnya*. Al-Madinah Munawwarah: Mujamma' Al-Malik Fahd Li Thiba'at Al-Mushaf Asy Syarif, n.d.

Shohib, Muhammad. *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*. Edited by Fadhal AR Bafadhal Rosehan Anwar. Cet ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005.

Siaran Pers. "Mushaf Al-Qur'ān Yang Dianggap Salah Dan Menyesatkan Umat." Tashih.kemenag.go.id. Kemenag.co.id, 2018. <https://tashih.kemenag.go.id/list-siaran-pers/read/mushaf-al-qur%27an-yang-dianggap-salah-dan-menyesatkan>

umat.

Sirotus, Iwan Romadhan. "Asal Usul Ilmu Qirā'at." *Jurnal El-Afkar* Vol. 7, no. 1 (2018): 75–82.

Sudrajat, Enang. *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*, n.d.

Sya'roni, Mazmur. *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*. Edited by Fadhal AR Bafadhah Rosehan Anwar. Cet ke-1. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2005.

Thobroni, Ahmad Yusam, and Isnur Azizah Rohmani. "Qirā'at Imam Ḥafsh Dan Popularitasnya Dalam Praktek Pembacaan Al-Qur'ān Di Dunia Islam." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol. 8, no. 2 (2022): 751–64. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.254>.

Tjandrasasmita, Uka. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Kota-Kota Muslim Di Indonesia Dari Abad XIII Sampai XVIII Masehi*. Cet. Ke-1. Kudus: Menara Kudus, 2000.

Umar, Ratnah. "Qirā'at Al-Qur'ān (Makna Dan Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qirā'at)." *Jurnal Al-Asas* Vol. 3 (2019): 35–37.

Wahidi, Ridhoul ; Humam, Abdul Wadud Kasful. *Qirā'at Al-Qur'ān; Geneologi Dan Pemikirannya*. Cetakan ke. Sleman, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2021.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyyah II*. Cet. Ke-3. Jakarta: Rajawali Press, 1995.

Yunardi, E. Badri. "Sejarah Lahirnya Mushaf Standar Indonesia." *Jurnal Lektur* Vol. 3, no. 2 (2005): 279–300.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung,

1984.

Zaenal Arifin, dkk. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia*. Edited by Muchlis M. Hanafi. Cetakan ke. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Gedung Bayt Al-Qur'ān dan Museum Istiqlal Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560, 2017.

Zainal Arifin Madzkur, dkk. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'ān Standar Indonesia*. Edited by Muchlis M. Hanafi. Cet ke-3. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Gedung Bayt Al-Qur'ān dan Museum Istiqlal Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560, 2021.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA